

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Secara umum penelitian dengan metode kualitatif menjelaskan mengenai perspektif yang dialami terkait suatu fenomena, kebiasaan dan juga faktor psikologis seseorang (Salim dan Syahrums, 2012: 41). Menurut Staurrs dan Cobrin (1990) dalam Salim dan Syahrums mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai sebuah penelitian yang prosedur penemuannya dilakukan tidak dengan menggunakan statistik ataupun kuantifikasi (Salim dan Syahrums, 2012: 41). Dalam halnya sebuah penelitian kualitatif, sebuah penjelasan yang dirangkai melalui kata maupun kalimat biasanya meliputi tentang cerita, perilaku, fungsi organisasi, hubungan timbal balik maupun gerakan sosial.

Sebuah data yang didapat dari proses perolehan-nya, penelitian dengan metode kualitatif diharapkan dapat menjelaskan secara rinci tentang bagaimana sebuah objek. Selain itu, hal-hal yang bersifat keaslian data juga turut menjadi hal yang utama pada saat penjelasan dilakukan. Penelitian dengan metode deskriptif kualitatif lebih menekankan pada catatan yang direpresentasikan melalui kalimat yang lengkap serta gambaran yang terjadi sebenarnya untuk mendukung sebuah data yang disajikan. Selain itu, analisis dengan metode tersebut lebih mengutamakan keaslian data dan nuansa pada saat semua bukti disajikan dalam bentuk deskripsi (Nugrahani, 2014:96).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana data yang didapat kemudian disajikan dengan penjelasan berupa kalimat mengenai sesuatu fenomena yang sedang terjadi. Selain itu dengan penggunaan teori *uses and gratification* dengan model Elihu Katz, diharapkan dapat menjelaskan mengenai bagaimana Pyong Pyong sebagai band indie di Kota Semarang memanfaatkan media digital sebagai sarana alternatif distribusi.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ditujukan untuk agar peneliti tahu akan hal yang akan dipelajari lebih lanjut. Selain itu, penelitian menjadi lebih terarah dan terperinci serta tidak menyimpang dari rumusan masalah. (Burhan dan Rofiah, 2021: 20). Pada penelitian ini peneliti berfokus pada pemanfaatan media digital sebagai alternatif distribusi karya yang dilakukan oleh Pyong-pyong sebagai band indie.

3.3 Unit Analisis Data

Unit analisis dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dengan personil band Pyong-pyong. Sedangkan cakupan unit analisis pada penelitian ini adalah pemanfaatan media digital sebagai alternatif distribusi karya musik. Informasi tersebut didapat melalui hasil wawancara dengan personil band Pyong-pyong.

3.4 Jenis Data

Menurut Subroto dalam Nugrahaini menyatakan jika pada dasarnya data yang ada dalam sebuah penelitian merupakan semua bahan informasi yang sudah tersedia namun harus dipilih, dicari dan dikumpulkan oleh peneliti. Data bertempat pada segala sesuatu yang menjadi bidang dan sasaran penelitian (Nugrahaini, 2014: 107). Pada penelitian kualitatif, umumnya terdapat dua jenis, yaitu data lunak (*soft data*) yang berupa kata, kalimat, tindakan dan ungkapan serta data keras (*hard data*) yang berupa angka maupun statistik. Tindakan maupun ucapan dari subjek yang diteliti, diamati atau diwawancarai merupakan data yang utama dalam penelitian kualitatif (Nugrahaini, 2014: 107). Dalam penelitian ini dua jenis data digunakan, yaitu data primer dan juga data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya dari hasil wawancara narasumber atau informan (Nugrahaini, 2014: 113). Pada penelitian ini, data primer yang digunakan merupakan hasil wawancara dengan personil Pyong-pyong mengenai mengenai pemanfaatan media digital sebagai alternatif distribusi karya.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang didapat tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistik (Nugrahaini, 2014: 113). Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan merupakan gambar, foto atau

tangkapan layar yang didapat pada proses observasi dan dokumentasi mengenai pemanfaatan media digital yang dilakukan oleh Pyong-pyong.

3.5 Teknik Pengambilan Sample

Pada penelitian ini, penentuan objek dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau yang sering disebut *criterion basic sampling*. Dimana seseorang yang hendak dipilih sebagai informan harus melewati pertimbangan tertentu yang terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Menurut Spradley (1972) dalam Salim dan Syahrudin, sebelum memberikan informasinya, kriteria yang meliputi kedekatan budaya dan juga situasi sosial harus dimiliki informan untuk memberikan informasinya kepada peneliti. Paling tidak waktu yang dibutuhkan informan terjun dalam bidang terkait ialah 3 sampai 4 tahun lamanya (Salim dan Syahrudin, 2012: 143).

Maka dari pertimbangan tersebut, pada penelitian ini informan yang hendak dipilih, yaitu :

1. Band Pyong-pyong merupakan band indie di Kota Semarang yang telah berkecimpung dalam jalur distribusi indie sejak tahun 1999. Beranggotakan tiga personil, yaitu 1) Muhammad Fajar Pandu Dewanata
2). Adit Setyanto dan 3) Agus Bayu Nugraha

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah proses pemerolehan data, pastinya diperlukan kembali teknik guna menunjang proses tersebut. Agar nantinya hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan, maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.1 Wawancara

Menurut Bohlan dan Biklen (1982) dalam Salim dan Syahrums menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan yang dilakukan antara dua orang atau lebih. Dengan tujuan yang diarahkan oleh salah seorang didalamnya untuk memperoleh keterangan (Salim dan Syahrums, 2012: 119). Dalam tujuannya, wawancara dilakukan untuk memperoleh gambaran umum atau proses yang menjelaskan mengenai sebuah kejadian, proses ataupun gambaran kejadian yang telah dilakukan sebelumnya. Dari proses tersebut, hal-hal yang bersifat verifikasi dan memperluas konstruksi dapat dikempangkan oleh peneliti sebagai langkah pengecekan terhadap suatu fenomena (Salim dan Syahrums, 2012: 120).

Peneliti melakukan wawancara langsung terhadap personil band Pyong-Pyong, dengan tujuan untuk mengetahui informasi terkait pemanfaatan media digital yang tidak didapatkan melalui pengamatan langsung. Nantinya semua bukti yang ada dalam proses wawancara tersebut akan berupa transkrip dan rekaman wawancara.

3.6.2 Observasi

Dalam hal sebuah proses penelitian, peneliti dituntut untuk terjun langsung menilik situasi yang terjadi dalam hal yang akan diteliti. Maka dari itu observasi dilakukan untuk mengetahui hal yang dilakukan objek terkait. Observasi ialah hal-hal yang dilakukan dengan tujuan untuk mengamati objek penelitian, seperti tempat khusus, kerja organisasi atau kelompok dalam melakukan suatu aktivitas tertentu (Salim dan Syahrums, 2012: 114).

Pada proses ini peneliti mengamati media digital yang dimanfaatkan oleh Pyong-pyong dalam mendistribusikan karya musiknya.

3.6.3 Dokumentasi

Guna melengkapi data yang diberikan narasumber, sebuah proses penggalan data dilakukan dalam bentuk gambar maupun tulisan, guna melengkapi data primer. Dokumentasi adalah teknik yang digunakan sebagai sumber data sekunder. Dengan tujuan sebagai pelengkap data yang telah didapat melalui wawancara dan observasi tentang tempat dan berlangsungnya peristiwa maupun aktivitas yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen yang dikumpulkan dapat berasal dari informan maupun dari sumber yang lainnya (Farida Nugrahini, 2014: 63).

Dalam proses ini, peneliti melakukan dokumentasi pada saat proses wawancara berlangsung bersama dengan personil Pyong-pyong. Selain itu, bukti tambahan berupa gambar atau tangkapan layar yang terkait dengan pemanfaatan media digital akan ditampilkan.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan model dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1994) yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu :

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data dalam prosesnya merupakan penyederhanaan data yang didapat pada saat informasi didapat. Dimana hal tersebut dilakukan terus selama masa penelitian sedang berlangsung. Secara umum prosesnya lebih kepada menyederhanakan data yang sebelumnya masih bersifat mentah, agar nantinya lebih mudah dikelola. Selain itu pembuatan ringkasan, penelusuran tema, membuat bagian dan juga penggolongan juga dilakukan pada saat proses penelitian berlangsung (Salim dan Syahrur, 2012: 148).

Pada penelitian ini, tahap reduksi data akan dilakukan pada hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dengan personil band Pyong-pyong. Reduksi data dilakukan pada hasil pengumpulan data yang tidak berhubungan dengan topik pemanfaatan media digital.

3.7.2 Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Salim, penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (2012: 149-150). Penyajian tersebut dalam prosesnya merupakan mengubah data yang berbentuk teks kedalam bentuk jaringan dan bagan. Pemaduan data juga dilakukan dengan

penyusunan dari setiap kalimat yang didapatkan. Hal demikian dilakukan agar dalam proses penarikan kesimpulan, dari data yang sudah terusun dalam bentuk tersebut lebih mudah dilakukan.

Selanjutnya pada proses ini, penyajian data dalam bentuk narasi teks dan gambar tentang pemanfaatan media digital akan dilakukan oleh peneliti. Penyajian dengan alur yang runtut mengacu pada hasil pengumpulan data yang telah diubah menjadi data primer yang dilakukan peneliti.

3.7.3 Menarik Kesimpulan/ Verifikasi

Setelah data yang disajikan tadi telah runtut sebagaimana menghasilkan pola-pola yang pasti dari keterangannya, sebuah penarikan kesimpulan dilakukan pada penelitian. Dimana keteraturan, penjelasan, juga dengan sebab dan akibat yang muncul dijadikan acuan untuk menarik sebuah kesimpulan yang ada. Dalam proses verifikasi ini layaknya sebuah tinjauan yang dilakukan kembali, dimana proses pengembangan mengenai budaya yang muncul diuji kebenarannya untuk mencapai validitas (Salim dan Syahrums, 2012: 150-151).

Pada tahap akhir, peneliti akan mengidentifikasi serta menyajikan kesimpulan yang telah diverifikasi berdasarkan hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi dengan personel band Pyong-pyong untuk menjawab rumusan masalah yang terkait dengan pemanfaatan media digital. Pertanyaan wawancara mendalam yang telah disusun sesuai dengan *teori uses and gratification* dan pemanfaatan media digital menjadi acuan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dari objek, sehingga peneliti akan menyajikan kesimpulan secara tepat.

3.8 Tatakala dan Lokasi Penelitian

Dibawah ini merupakan tatakala penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Lokasi berlangsungnya wawancara penelitian ini dilakukan di Kota Semarang, tepatnya pada kediaman vokalis Pyong-pyong Adit Setyanto.

Tabel 3. 1 Tatakala Penelitian

	April - Juli 2022	Juli - Agustus 2022	Agustus - September 2022	Oktober - November 2022
Tahap Persiapan				
Tahap Seminar Proposal				
Tahap Analisis				
Tahap Penyelesaian				